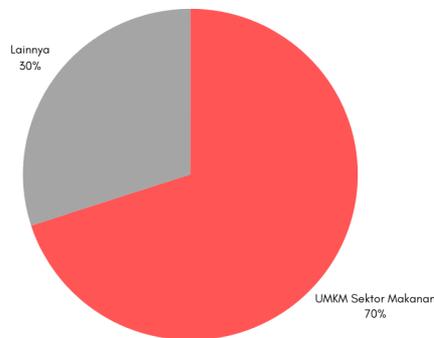


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia usaha dan persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif seiring pertumbuhan perekonomian dan kemajuan teknologi. Hal ini menuntut banyak perubahan, terutama dalam hal pengembangan strategi (Erni Susana & Mardiana Andarwati, 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama dalam sektor makanan dan minuman (F&B) sering kali beroperasi dalam daya saing pasar yang sangat kompetitif.



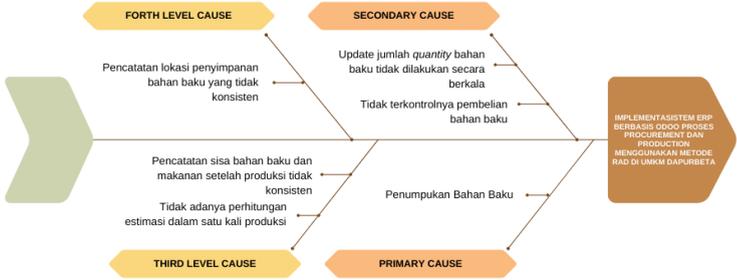
Gambar I.1 *Pie Chart* Pelaku UMKM

Menurut artikel presidenri.go.id (Prabowo, 2018), tercatat ada 56 juta pelaku UMKM dan sebanyak 70% diantaranya adalah UMKM sektor makanan dan minuman. UMKM Dapurbeta merupakan salah satu dari UMKM tersebut. UMKM Dapurbeta merupakan salah satu UMKM jenis usaha mikro dengan penjualan per tahunnya yang mencapai 1,6 miliar rupiah.



Gambar I.2 Jumlah Industri Mikro dan Kecil Kota Bandung 2021

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, terdapat 1777 unit UMKM sektor makanan yang terdapat di Bandung. UMKM Dapurbeta bersaing dengan 1776 unit pesaing dalam upaya menjadi UMKM pilihan di sektor makanan di Kota Bandung. Dengan tingginya pesaing dalam sektor makanan, UMKM Dapurbeta harus dapat mempertahankan diri dan meningkatkan pangsa pasar. Agar dapat mempertahankan diri dari persaingan tersebut, UMKM Dapurbeta harus memiliki standar dalam manajemen operasional karena bergantung pada kebutuhan *stock* bahan baku untuk proses produksi yang akan menyokong proses penjualan.



Gambar I.3 Ishikawa Fishbone Root Cause Analysis Diagram (Ufuk et. al., 2012)

UMKM Dapurbeta pada operasionalnya dihadapkan pada penumpukan bahan baku. Hal ini terjadi karena pembelian bahan baku tidak terkontrol dan pencatatan dari jumlah *stock* bahan baku tidak dilakukan secara berkala, sehingga jumlah *stock* bahan baku yang dimiliki pada *inventory* tidak diketahui secara *real-time*. UMKM Dapurbeta melakukan proses *procurement stock* bahan baku setiap hari agar menjaga kesegaran dari bahan baku yang akan diproduksi menjadi makanan. UMKM Dapurbeta perlu untuk mengontrol dan menekan pembelian bahan baku agar jumlah *stock* yang disimpan sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal tersebut membuat proses *procurement* UMKM Dapurbeta harus terdokumentasi sehingga sesuai dengan standar dan biaya yang ditentukan, serta dapat dievaluasi sehingga terjadi proses *procurement* yang lebih terkontrol.

Setelah evaluasi proses *procurement*, proses *production* juga harus diperhatikan agar bahan baku yang dipakai pada proses produksi sesuai dengan estimasi yang ditentukan. Selain itu untuk sisa produksi dan sisa bahan baku yang tidak terpakai perlu dicatat. Untuk mengantisipasi adanya *waste* bahan baku dan sisa makanan, perlu adanya monitoring proses *production* agar berjalan sesuai dengan yang sudah ditentukan. Selain hal di atas, harus ada perbaikan standar dari proses *procurement* dan *production* agar proses operasional berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mendistribusikan dan mengintegrasikan data serta informasi menjadi satu sistem yang mendukung kebutuhan yang diperlukan. ERP dirancang untuk membantu setiap proses bisnis yang awalnya hanya berdiri sendiri dapat saling terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Selain merancang ERP, juga mengintegrasikan dan mengotomasi sistem informasi ke dalam *database* terpusat (Azizah et al., 2020). Dengan menggunakan ERP, UMKM dapat melakukan integrasi sistem antar proses bisnis yang ada, termasuk pada proses *procurement* dan *production*.

Penerapan sistem ERP pada UMKM Dapurbeta akan menggunakan *software* Odoo. Odoo adalah perangkat lunak ERP *open source* yang dapat dikustomisasi dan dikonfigurasi. Selain itu, Odoo memiliki modul *purchase* dan *production* untuk mendukung proses pengadaan juga produksi di dalam organisasi (Irianis et al, 2020). Odoo dipilih sebagai *software* ERP yang cocok untuk UMKM Dapurbeta dikarenakan jika dibandingkan dengan *software* ERP yang lain Odoo dapat dimodifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan berdasar pada analisis kebutuhan dengan menggunakan *fit & gap analysis*. Odoo ini akan membantu UMKM Dapurbeta untuk mengatur dan mendokumentasikan semua proses *procurement* dan *production* dengan memberikan standar sistem pada setiap prosesnya. Dengan adanya standar sistem ini, Odoo akan membantu UMKM Dapurbeta untuk mengontrol pembelian dan penggunaan bahan baku yang dipakai pada proses produksi sehingga bahan baku terpakai sesuai dengan kebutuhan.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan implementasi sistem ERP pada proses *procurement* dan *production* UMKM Dapurbeta dengan menggunakan Odoo versi 17. Odoo yang akan digunakan pada penerapan sistem ERP UMKM Dapurbeta merupakan Odoo *Online* dengan memodifikasi modul *purchase* dan *production*. Metodologi yang akan digunakan pada implementasi ini adalah metode *Rapid Application Development*. Metode adalah suatu pendekatan pengembangan sistem yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, sehingga tidak mengikutsertakan langkah-langkah keamanan atau persyaratan lain yang tidak relevan bagi proses bisnis perusahaan (Mira et al., 2019). Penggunaan sistem ini akan memudahkan UMKM untuk mengontrol alur proses *procurement* dan *production*, mengelola *stock* bahan baku dengan jumlah yang dibutuhkan, mengontrol biaya produksi dengan adanya standar sistem, serta mempertahankan diri dari daya saing pasar yang tinggi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini yang sesuai dengan studi kasus UMKM Dapurbeta adalah:

- a. Bagaimana proses bisnis eksisting, *fit & gap analysis*, dan proses bisnis *targeting* proses *procurement* dan *production* di UMKM Dapurbeta?
- b. Bagaimana implementasi sistem ERP berbasis Odoo pada proses *procurement* dan *production* UMKM Dapurbeta?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses bisnis eksisting, melakukan *fit & gap analysis*, dan membuat rancangan proses bisnis *targeting* di UMKM Dapurbeta.
- b. Mengimplementasikan perancangan sistem ERP berbasis Odoo pada proses bisnis *procurement* dan *production* menggunakan metode *Rapid Application Development*.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan software Odoo versi 17.
- b. Penelitian ini tidak membahas *procurement* selain bahan baku.
- c. Penelitian ini dilakukan tanpa ada keterkaitan pada *payroll* atau biaya tenaga kerja dari pegawai.
- d. Penelitian ini akan melakukan evaluasi menggunakan *integration* dan *blackbox testing*.
- e. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya dari implementasi sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu bagi pihak UMKM dan pihak akademis,

1. Manfaat Penelitian Bagi UMKM;
 - a. Dapat menerapkan hasil dari implementasi sistem ERP pada proses *procurement* dan *production*.
 - b. Dapat membantu integrasi operasional dari proses *procurement* dan *production* yang terdokumentasi.
 - c. Dapat memudahkan UMKM untuk melakukan *controlling* terhadap proses *procurement* dan *production*.
2. Manfaat Penelitian Bagi Akademis;
 - a. Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang implementasi sistem ERP menggunakan Odoo versi 17 pada proses *procurement* dan *production*.
 - b. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran mengenai implementasi sistem ERP pada UMKM sektor F&B.
 - c. Dapat menghasilkan produk berupa sistem ERP proses *procurement* dan *production* dengan menggunakan software Odoo.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas topik penelitian yang mencakup aspek latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang keberhasilan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas model konseptual yang merangkum gagasan penelitian, kerangka pemecahan masalah, dan alasan pemilihan metode. Selain itu, akan dijelaskan struktur dan sistem penelitian metode *Rapid Application Development* (RAD), penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode.

Bab IV Analisis Kebutuhan dan Perancangan

Bab ini akan membahas analisis proses bisnis eksisting yang ada di UMKM Dapurbeta. Peneliti akan merancang proses bisnis targeting yang merupakan hasil dari analisis dari proses bisnis eksisting yang kemudian akan membuat *Fit & Gap Analysis* agar mengetahui apakah proses bisnis usulan (targeting) sudah sesuai dengan *requirements* dan *needs* dari UMKM Dapurbeta dalam proses *procurement* dan *production*.

Bab V Hasil dan Evaluasi

Bab ini akan membahas tahapan implementasi berupa hasil pembuatan sistem yang sudah dilakukan di aplikasi Odoo untuk UMKM Dapurbeta. Selain itu, akan dilakukan tahap pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat dengan metode *integration* dan *blackbox testing*.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan.